

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN TIPE STAD PADA PELAJARAN IPS SDN 064967 MEDAN

Tina Sheba Cornelia

Universitas Quality Medan

E-mail: domtinasitompul@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan masalah yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 064967 Medan, Sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas yang masing-masing terdiri 24 orang siswa yaitu kelas IVA dan IVB. Metode dalam penelitian ini adalah *Quasi experiment* dengan instrumen soal essay. Analisis data dilakukan dengan perhitungan manual untuk mengetahui nilai rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah 83,00, nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 78,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN 064967 Medan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, maka mutu pendidikan disekolah dasar harus mendapat perhatian yang serius khususnya pada mata pelajaran IPS yang selama ini dianggap sulit. Banyak siswa yang merasa jenuh ketika belajar IPS, sehingga nilai IPS rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Melihat mutu pendidikan dijamin sekarang ini yang jauh dari apa yang kita harapkan maka guru harus berkompeten dan kreatif dalam aktivitas pembelajaran. Dalam meningkatkan dan menciptakan siswa yang kreatif untuk pelajaran IPS maka

seorang guru harus dapat mencari model pembelajaran yang tepat agar materi IPS yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa di kelas IV SDN 064967, diantaranya guru cenderung menggunakan metode ceramah saja dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas berpusat kepada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru jarang memotivasi siswa didalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang minat pada pelajaran IPS.

Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran IPS di kelas IV di SDN 064967 menjadi kurang menarik

perhatian siswa dalam belajar. Sehingga tujuan dari mata pelajaran IPS dalam materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia belum tercapai maka dampaknya hasil belajar siswa belum maksimal. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial Tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan pembelajaran IPS materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran tipe Jigsaw merupakan suatu model pembelajaran dimana guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang, sehingga setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau subtopik yang di tugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Model pembelajaran ini dapat memacu siswa untuk lebih aktif, kreatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, memberi kesempatan setiap siswa untuk menerapkan ide yang dimiliki untuk menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa lain. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, seorang guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga

siswa mampu menguasai materi yang dipelajari dengan baik, serta dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. (Fahreza :2018 : 84) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena Model pembelajaran tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan tim kecil yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV SDN 064967 Tahun Ajaran 2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 064967

Medan Tahun Ajaran 2018. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018. Peneliti memilih lokasi SDN 064967 disebabkan karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kurang maksimal.

Subjek Penelitian

Objek atau Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 064967 Medan sebanyak 2 kelas yang berjumlah 48 orang. Yang terbagi menjadi dua kelas paralel.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah test yang berbentuk esai. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kooperatif tipe STAD. Tes yang dilakukan dengan penggunaan tes soal esai C_1 : Pengetahuan dan C_2 : Pemahaman.

Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian:

1. Analisis data *pre test*

Yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata *pre test* pada kelas yang diajarkan untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa dalam materi perjuangan

mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

2. Analisis data *post test*

Yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata *post test* pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kemudian dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan dan membuat media pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan 2 kelompok belajar yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berjumlah 24 orang siswa dan dilaksanakan pada jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada hari itu juga dilaksanakan *pre test* di kedua kelas dan *post test* di kelas eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berjumlah 24 orang dilaksanakan pada jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di hari berikutnya. Setelah pelaksanaan pembelajaran, pada hari itu juga dilaksanakan *post test* di kelas kontrol.

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai pengajar sekaligus. Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih

dahulu dilakukan *pre test* terhadap kelas IVA dan kelas IVB. *Pre test* dilakukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa mengenai materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia sebelum materi tersebut diajarkan. Untuk mengetahui bahwa kedua kelas sampel memiliki kesamaan hasil belajar maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

Setelah data *pre test* didapatkan, maka diberikan perlakuan kepada kedua kelas berupa pembelajaran perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kelas IVB sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilaksanakan *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui *post test*, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji perbedaan rata-rata selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis.

Setelah dilakukan *post test* diperoleh hasil penelitian. Penelitian membandingkan hasil perbedaan rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model

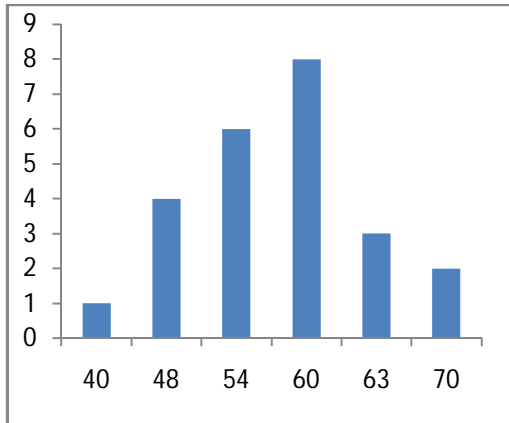
pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji t yang berfungsi untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikelas IV SDN 064967 Medan Tahun Ajaran 2018.

Tabel 4.3 Deskripsi Data *Pre test* Berdasarkan Kelas

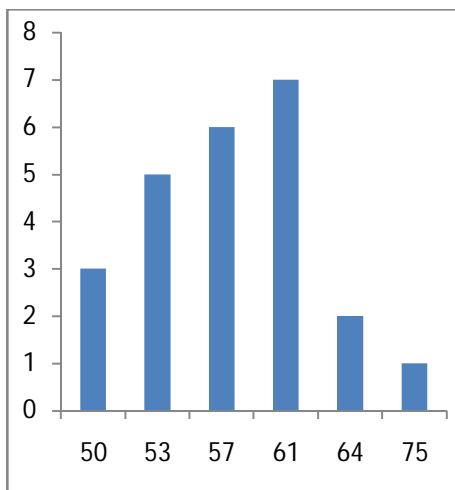
	Kelas IVA	Kelas IVB
Jumlah sampel	24	24
Skor minimum	40	50
Skor maksimum	70	75
Rata-rata	56.88	57.79
Standar Deviasi (S)	7.17673	5.69500

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai *pre test* kelas VIA dari 24 siswa sebesar 56.88 sedangkan kelas IVB adalah 57.79. Selisih nilai *pre test* kelas IVA dan kelas IVB adalah - 0.91. Nilai *pre test* kelas IVA berada diantara nilai 40 dan 70 dengan standar deviasi 7.17673. Sedangkan nilai *pre test* kelas IVB berada antara nilai 50 dan 75 dengan standar deviasi 5.69500.

Untuk memperjelas sebaran data nilai pre test kelas IVA dan kelas IVB, berikut akan disajikan pada diagram batang dari nilai *pre test* kedua kelas.



Gambar 4.1 Diagram Nilai *Pre test* Kelas IVA



Gambar 4.2 Diagram Nilai *Pre test* Kelas IVB

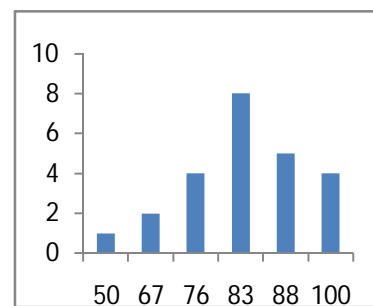
Tabel 4.6 Deskripsi Data *Post test* Berdasarkan Kelas

	Kelas IVA	Kelas IVB
Jumlah Sampel	24	24
Skor Minimum	50	50
Skor Maksimum	100	100
Rata-rata	83.00	78.33
Standar Deviasi	11.56832	10.53634

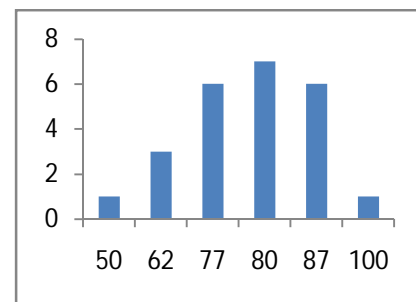
Dari tabel 4.6 dijelaskan bahwa rata-rata nilai *post test* kelas IVA (kelas eksperimen) dari 24 siswa sebesar 80.00, sedangkan kelas IVB (kelas kontrol) 78.33. Selisih nilai *post test*

kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 4.67. Nilai *post test* kelas IVA berada diantara nilai 50 dan 100 dengan standar deviasi 11.56832, Sedangkan nilai *post test* kelas IVB berada diantara nilai 50 dan 100 dengan standar deviasi 10.53634.

Untuk memperjelas sebaran data nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada gambar 4.3 akan disajikan Diagram dari nilai *post test* kedua kelas.



Gambar 4.3 Diagram Nilai *Post Test* Kelas IVA



Gambar 4.4 Diagram Nilai *Post Test* Kelas IVB

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 064967 Medan Tahun Ajaran 2018 semester genap di kelas IVA dan kelas IVB yang jumlah siswa sebanyak 24 orang yang mengikuti penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas yang dibuktikan dengan analisis statistik yang

dilakukan dengan perhitungan manual menunjukkan bahwa:

1. Dari analisis hasil *pre test*, menunjukkan bahwa kemampuan awal antara siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre test* kedua kelas dan dibuktikan dengan uji t sampel bebas dua arah untuk melihat persamaan dua rata-rata. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar -1.35. Ternyata nilai t hasil perhitungan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Oleh karena itu keputusan yang diambil adalah menerima H_0 artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas IVA dan kelas IVB.
2. Setelah proses pembelajaran dilakukan dan dengan memberikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk kelas IVA dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk kelas IVB, kemampuan akhir kedua kelas mengalami perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar = 5.84 dan t_{tabel} diperoleh sebesar = 2.02. Ternyata harga t hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akhir yang dimiliki antara siswa kelas IVA dan kelas IVB terdapat perbedaan pada taraf signifikan setelah diberi perlakuan melalui model pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu kesimpulan yang diambil adalah menolak H_0 artinya terdapat perbedaan kemampuan

hasil belajar siswa antara kelas IVA dan kelas IVB

3. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam memperoleh kesempatan untuk melihat secara langsung objek yang sedang dipelajarinya dan memahami kegunaan materi pembelajaran tersebut dalam kehidupan nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model ini siswa lebih memahami materi yang dipelajarinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 064967 Tahun Ajaran 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mengalami peningkatan, dimana hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata 56.88 dan hasil *post test* diperoleh rata-rata 83.00.

2. Hasil belajar siswa pada materi Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan, dimana hasil *pre test* diperoleh nilai rata-rata 57.79 dan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata 78.33.
3. Hasil belajar siswa pada materi Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post test* siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi (83.00) dari pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (78.33).

Saran

Berdasarkan simpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arnita. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Fahreza, F dan Junikar. 2018, Implementasi Pendekatan Lesson Study Terhadap Hasil

Belajar Dan Karakter Siswa Di Kelas IV SD Negeri Paya Peunaga. *Jurnal Genta Mulia Volume IX No. 2 Juli 2018*

- Imas Kurniasih, Berlin Sani. 2016. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Istarani.2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada.
- Jihad Asep dan Abdul Haris, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kasmadi. 2001. *Pengembangan Pembelajaran dengan Pendekatan model-model Pengajaran*. Semarang: Prima Nugraha.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Raja wali
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Raja wali
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2015. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. 2015. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana.2016.*Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta

Sugiono.2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta

Susanto Ahmat. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Susanto, Ahmat. 2014. *Belajardan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Trianto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta :PustakaBelajar